

ABSTRAK

MAZMUR DAUD. NPM. 16.03.411.00090. Monitoring *Light Fishing* Dan Kondisi Oseanografi di Perairan Barat Sumatera Dengan Menggunakan Data Penginderaan Jauh. Dibawah bimbingan Ach. Fachruddin Syah, S.Pi., M.Si., P.hD

Penelitian tentang mendeteksi posisi kapal tangkapan ikan, khususnya posisi nelayan melakukan penangkapan menjadi penting karena Indonesia merupakan negara maritim sebagai sarana mempermudah nelayan mengetahui posisi menentukan daerah perikanan lampu di perairan barat sumatera. Metode lapang untuk wawancara nelayan dan data parameter oseanografi menggunakan data penginderaan jauh (Remote sensing). Data posisi kapal diperoleh dari sensor Visible Infrared Imaging Radiometer Suite (Viirs) yang digunakan sebagai pemantauan posisi perikanan lampu. Parameter oseanografi suhu permukaan laut dan klorofil-a diperoleh dari sensor Modis dan salinitas serta tinggi muka air laut diperoleh dari Cimems. Melakukan overlay atau sortir kapal dengan parameter oseanografi menunjukan adanya responden terhadap penangkapan ikan. Distribusi perikanan lampu secara langsung di pengaruhi oleh kisaran klorofil-a 0,1-1,9 mg/m³, SPL antara 27-32°C dan salinitas antara 31-34psu, dan SSH antara 0,4-0,5cm. Semua parameter yang dijadikan indikator lingkungan yang mempengaruhi distribusi perikanan lampu serta daerah yang berpotensi ikan, menunjukan bahwa memiliki kaitan yang cukup signifikan.

Kata Kunci: *Distribusi sebaran kapal Ikan, Perairan Barat Sumatera, Visible Infrared Imaging Radiometer Suite (Viirs)*

ABSTRACT

MAZMUR DAUD. NPM. 16.03.411.000.90. *Monitoring Light Fishing and Oceanographic Conditions in West Sumatra Waters by Using Remote Sensing Data. Under the guidance of Ach. Fachruddin Syah, S.Pi., M.Sc., P.hD*

Research on detecting the position of fishing vessels, especially the position of fishermen doing fishing is important because Indonesia is a maritime country as a means of facilitating fishermen to determine the position of determining the area of light fishing in the waters of western Sumatra. The field method for fisherman interviews and oceanographic parameter data uses remote sensing data. The ship's position data is obtained from Visible Infrared Imaging Radiometer Suite (Viirs) sensors which are used as monitoring of the position of the lamp fishery. Oceanographic parameters of sea surface temperature and chlorophyll-a were obtained from the Modis sensor and salinity and sea level were obtained from Cimems. Overlaying or sorting ships with oceanographic parameters indicates there are respondents to fishing. The distribution of lamp fisheries is directly influenced by the range of chlorophyll-a 0.1-1.9 mg / m³, SPL between 27-32°C and salinity between 31-34psu, and SSH between 0.4-0.5cm. All parameters used as environmental indicators that affect the distribution of light fisheries as well as areas with potential fish, indicate that they have a significant relationship.

Keywords: *Fish ship distribution, West Sumatra Waters, Visible Infrared Imaging Radiometer Suite (Viirs)*